

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*31 DECEMBER 2015 AND 2014***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PELAYARAN NASIONAL ENJINIRING
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PELAYARAN NASIONAL ENJINIRING
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | ZAINAL ABIDIN SIHITE |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT PLN Enjiniring
Jl. Wijaya I No. 61
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kri Srigala No. 27 B RT. 002 RW. 009 Gandaria Utara
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 27510363 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR UTAMA/ <i>PRESIDENT DIRECTOR</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | BURHANUDDIN |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT PLN Enjiniring
Jl. Wijaya I No. 61
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Bumi 4 blok A.1 No.16 BPH RT. 002 RW. 020 Gn. Sari
Rapocini, Makasar |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 27510363 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR KEUANGAN & SDM / <i>FINANCE & HR DIRECTOR</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained has been fully and correctly disclosed in the financial statements; |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain false material information or facts, and nor do they omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/March 2016



ZAINAL ABIDIN SIHITE
Direktur Utama/*President Director*

BURHANUDDIN
Direktur Keuangan & SDM/*Finance & HR Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINERING

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjinereng terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjinereng, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjinering tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjinering as at 31 December 2015 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Maret/March 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	167,062	273,016	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		291	450	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	5	45,287	44,938	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		1,949	6,363	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan	6	47,248	45,804	<i>Gross receivables from customers</i>
Pajak dibayar dimuka	19a	12,465	6,500	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	<u>5,417</u>	<u>7,029</u>	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah aset lancar		<u>279,719</u>	<u>384,100</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	9	37,260	23,519	<i>Investments in associate and joint venture</i>
Aset tetap	10	194,045	5,785	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset lain-lain	8	<u>5,001</u>	<u>5,634</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>236,306</u>	<u>34,938</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>516,025</u>	<u>419,038</u>	TOTAL ASSETS

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11	21,488	19,423	Trade payables
Utang lain-lain		1,067	1,894	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	12	41,997	46,789	Gross payables to customers
Utang pajak	19b	6,045	8,921	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	7,962	10,674	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	<u>2,024</u>	<u>-</u>	Current maturity of long-term loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>80,583</u>	<u>87,701</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		294	270	Other payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14	47,976	-	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	20	<u>4,889</u>	<u>1,745</u>	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>53,159</u>	<u>2,015</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor - 25.000.000 saham	15	25,000	25,000	Capital stock - Rp1,000 par value per share Authorised, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>352,114</u>	<u>299,153</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas		<u>382,283</u>	<u>329,322</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>516,025</u>	<u>419,038</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	Catatan/ Notes	<u>2014</u>	
PENDAPATAN	295,186	16	192,862	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(171,885)</u>	17	<u>(114,587)</u>	COST OF SERVICES
LABA BRUTO	123,301		78,275	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>(77,389)</u>	18	<u>(67,616)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	<u>45,912</u>		<u>10,659</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - NETO				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	13,174		17,029	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - neto	2,997		(225)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Rugi atas investasi saham tidak tercatat di bursa	(2,998)	9	-	Loss on investments in non-listed shares
Lain-lain - neto	<u>(4,738)</u>		<u>695</u>	Others - net
Pos keuangan dan lain-lain - neto	<u>8,435</u>		<u>17,499</u>	Net financial and other items
LABA SEBELUM PAJAK	54,347		28,158	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(608)</u>	19c	<u>(2,235)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	53,739		25,923	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan	<u>(778)</u>		-	Remeasurement of post-employment benefit obligations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>(778)</u>		<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>52,961</u>		<u>25,923</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up share capital</i>	Saldo laba/Related earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 1 Januari 2014	25,000	5,169	273,230	303,399	<i>Balance as at 1 January 2014</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	25,923	25,923	<i>Total comprehensive income of the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	25,000	5,169	299,153	329,322	<i>Balance as at 31 December 2014</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	52,961	52,961	<i>Total comprehensive income of the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	25,000	5,169	352,114	382,283	<i>Balance as at 31 December 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 DAN 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	54,347	28,158	<i>Profit before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax:</i>
Rugi atas investasi di saham yang tidak tercatat di bursa	2,998	-	<i>Loss on investments in non-listed shares</i>
Imbalan kerja	2,781	(1,311)	<i>Employee benefits</i>
Provisi atas penurunan piutang usaha	1,653	529	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan	123	135	<i>Depreciation</i>
Pendapatan bunga	(13,174)	(17,029)	<i>Finance income</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	48,728	10,482	<i>Operating cash flows before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja :			<i>Changes in working capital:</i>
Piutang usaha	(2,002)	(14,557)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4,490	(219)	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan	(1,444)	(17,580)	<i>Gross receivables from customers</i>
Pajak dibayar dimuka	(4,147)	(3,252)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1,612	(336)	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Utang usaha	2,065	10,421	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(827)	301	<i>Other payables</i>
Utang bruto dari pelanggan	(4,792)	19,243	<i>Gross payables to customers</i>
Utang pajak	(2,985)	589	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(2,712)	3,943	<i>Accrued expenses</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	159	161	<i>Restricted cash in bank</i>
Utang lain-lain jangka panjang	24	(127)	<i>Other long-term payables</i>
Aset lain-lain	633	(4,320)	<i>Other assets</i>
Kas dihasilkan dari operasi	38,802	4,749	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	13,098	16,378	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(415)	(755)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,317)	(3,520)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	49,168	16,852	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham tidak tercatat di bursa (Perolehan)/ pengurangan aset tetap	(16,739)	(22,019)	<i>Additional investments in non-listed shares</i>
	(188,383)	57	<i>Disposals/ (acquisitions) of property, plant and equipment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(205,122)	(21,962)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	50,000	-	<i>Proceeds from long-term loan</i>
Kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan	50,000	-	<i>Net cash provided by financing activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(105,954)	(5,110)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	273,016	278,126	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	167,062	273,016	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan/atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") dan kegiatan komersialnya dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established under notarial deed No. 9 dated 3 October 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and was published in the State, 19, Supplement No. 1891 dated 7 March 2003. Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated 12 December 2012 by Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated 8 February 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:

- a. *Engineering consultancy services and/or project management including project integrator electricity;*
- b. *Study of electrical system;*
- c. *Study of environmental impact analysis ("EIA");*
- d. *Information technology;*
- e. *Education and training;*
- f. *Research and development;*
- g. *Electricity supply;*
- h. *Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;*
- i. *Maintenance and/or operation of the generation, transmission or distribution;*
- j. *Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/or gas; and*
- k. *Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and for transmission and distribution of electricity.*

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") and its commercial activity started on 1 January 2003.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 316 karyawan dan 365 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Pelaksana Tugas)
Komisaris (Pelaksana Tugas)

Nasri Sebayang
Rudy Hermawan Karsaman
Julius Bobo

*President Commissioner (Acting)
Commissioners (Acting)*

Direktur Utama (Pelaksana Tugas)
Direktur (Pelaksana Tugas)

Zainal Abidin Sihite
Wahyudi Agus
Burhanuddin
Edward Siagian

*President Director (Acting)
Directors (Acting)*

Komite Audit
Ketua
Sekretaris
Anggota

Julius Bobo
Raslan
Anita Mardalina
Djoko Juwanto

*Audit Committee
Chairman
Secretary
Members*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Company had a total number of 316 and 365 employees, respectively (unaudited).

The Company's management at 31 December 2015 and 2014 consisted of the following:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards**

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015 which do not have a material impact to the financial statements of the Company:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 15 (Revised 2015) "The Limit on a Defined Benefit Asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

e. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

The Company's record is maintained in Indonesian rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 21.

e. Financial assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

Loans and receivables

Restricted cash in bank and time deposits, cash and cash equivalents, trade receivables, gross receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan dinilai secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the profit or loss.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

h. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the statement of financial position.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Property, plant and equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant renewals and improvements are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Perabot dan peralatan	5	<i>Furniture and equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit and loss.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas (contohnya, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan) tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life (for example, goodwill or intangible assets not ready to use) are not subject to amortization but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level, for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan jasa

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak meliputi beban langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Sales of services

Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognised with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Expenses incurred in the execution of the contract include direct and indirect expenses associated with contract performance. Expenses are recognised in the relevant year (accrual basis).

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company also provides other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company's policies.

Post-employment benefits liabilities are determined using the *projected unit credit method*.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations.

Long-term benefits

Long-term benefits are determined using the *projected unit credit method*. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurred. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises a change in the present value of the defined benefit obligation.

The long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Taxation

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company and subsidiary's income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognised proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognised as prepaid tax or tax payable.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Taxation (lanjutan)

Pajak penghasilan di luar pajak final
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Perpajakan (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside the profit or loss.

No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

Investments in associate

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting.

The results of operations and the assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with SFAS No. 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal investasi AFS atau investasi yang dimiliki untuk diperjualbelikan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Investments in associate and joint venture
(continued)**

Investments in associate (continued)

Upon disposal of an associate that results in the Company losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or held for trading investment in accordance with SFAS No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognised in other comprehensive income by that associate is reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the Company loses significant influence over that associate.

When the Company transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint venture

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined that the Company has a joint venture.

The results of operations and the assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using the equity method of accounts. In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan untuk mengeliminasi bagian Perusahaan atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Investments in associate and joint venture (continued)

Interest in joint venture

When the Company's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the financial statements to eliminate the Company's share of unrealised gains and losses on transactions between the Company and the joint venture. The joint venture is carried using the equity method until the date on which the Company ceases to have joint arrangements over the joint venture.

The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period, in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there is no any judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan.

Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Contract revenue recognition

The Company recognises contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income.

Contract revenue is disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	495	359	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 21)	110,484	65,306	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	15,778	2,351	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional	305	-	PT Bank MNC International
Jumlah pihak ketiga	16,083	2,351	Total third parties
Jumlah bank	126,567	67,657	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Deposito berjangka	25,000	135,000	Time deposit
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Bukopin Tbk	15,000	70,000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	40,000	205,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	167,062	273,016	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka	7.5% - 9.75%	8.5% - 10.5%	Interest rate per annum on time deposits

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 21)	39,819	42,558
Pihak ketiga		
PT Riau Green Energy	1,921	1,921
PT China Oceanwide Power Development, Co., Ltd	1,515	-
PT Banyuasin Power Energy	1,145	-
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	756	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>3,317</u>	<u>1,992</u>
	<u>8,654</u>	<u>3,913</u>
Sub jumlah	<u>48,473</u>	<u>46,471</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi (Catatan 21)	(319)	(236)
Pihak ketiga	<u>(2,867)</u>	<u>(1,297)</u>
Sub jumlah	<u>(3,186)</u>	<u>(1,533)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>45,287</u>	<u>44,938</u>

b. Berdasarkan umur

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp16.285 juta (2014: Rp36.040 juta) belum lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp21.146 juta (2014: Rp4.688 juta) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari pihak berelasi tertentu dan sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp11.042 juta (2014: Rp5.743 juta) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.186 juta (2014: Rp1.533 juta). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan ritel pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo	16,285	36,040
Sampai dengan 2 bulan	21,146	4,688
Sampai dengan 3 bulan	2,715	5,201
Lebih dari 3 bulan	<u>8,327</u>	<u>542</u>
	48,473	46,471
Mengalami penurunan nilai	<u>(3,186)</u>	<u>(1,533)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>45,287</u>	<u>44,938</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
			<i>Related parties (Note 21)</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Riau Green Energy</i>
			<i>PT China Oceanwide Power</i>
			<i>Development, Co., Ltd</i>
			<i>PT Banyuasin Power Energy</i>
			<i>PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal</i>
			<i>Others (each below 5% of</i>
			<i>total trade receivables)</i>
	<u>8,654</u>	<u>3,913</u>	
Sub total	<u>48,473</u>	<u>46,471</u>	<i>Sub total</i>
Provisions for impairment losses			<i>Related parties (Note 21)</i>
	(319)	(236)	<i>Third parties</i>
	<u>(2,867)</u>	<u>(1,297)</u>	
Sub total	<u>(3,186)</u>	<u>(1,533)</u>	<i>Sub total</i>
Total trade receivables - net	<u>45,287</u>	<u>44,938</u>	

b. By age category

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp16,285 million (2014: Rp36,040 million) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp21,146 million (2014: Rp4,688 million) were past due but not impaired. These relate to receivables from certain related parties and a number of third party customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp11,042 million (2014: Rp5,743 million) were impaired and the amount of provision was Rp3,186 million (2014: Rp1,533 million). The individually impaired receivables mainly relate to third party retail customers who are unexpectedly experiencing difficult economic situations and other circumstances. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
			<i>Not yet due</i>
			<i>Up to 2 months</i>
			<i>Up to 3 months</i>
			<i>More than 3 months</i>
	48,473	46,471	
	<u>(3,186)</u>	<u>(1,533)</u>	<i>Impaired</i>
Total trade receivables - net	<u>45,287</u>	<u>44,938</u>	

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "beban kerugian penurunan piutang usaha" (Catatan 18) pada laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika terdapat ekspektasi untuk tidak dapat memulihkan piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The creation and release of the provision for impaired receivables have been included in "impairment losses on trade receivables" (Note 18) in the profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering the receivable.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Mutasi cadangan kerugian			Changes the allowance for
Penurunan nilai			Impairment losses
Saldo awal	1,533	1,004	Beginning balance
Penambahan	<u>1,653</u>	<u>529</u>	Additions
Saldo akhir	<u>3,186</u>	<u>1,533</u>	Ending balance

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN

a. Berdasarkan kontrak

6. GROSS RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

a. By contracts

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	211,797	156,406	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	<u>227,914</u>	<u>232,602</u>	Recognised profit less recognised losses
Dikurangi penagihan termin	<u>439,711</u> (392,463)	<u>389,008</u> (343,204)	Less progress billings
Tagihan bruto kepada pelanggan	<u>47,248</u>	<u>45,804</u>	Gross receivable from customers

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	44,438	44,624	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	<u>2,810</u>	<u>1,180</u>	Third parties
Jumlah	<u>47,248</u>	<u>45,804</u>	Total

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Uang muka operasi
Sewa dibayar dimuka
Asuransi dibayar dimuka

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Advance for project
Prepaid rent
Prepaid insurance

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka operasi	4,799	5,480	Advance for project
Sewa dibayar dimuka	618	1,464	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	<u>-</u>	<u>85</u>	Prepaid insurance
Jumlah	<u>5,417</u>	<u>7,029</u>	Total

8. ASET LAIN-LAIN

Beban ditangguhkan
Aset lainnya

8. OTHER ASSETS

Deferred costs
Other assets

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban ditangguhkan	4,351	3,674	Deferred costs
Aset lainnya	<u>650</u>	<u>1,960</u>	Other assets
Jumlah	<u>5,001</u>	<u>5,634</u>	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	<u>Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations</u>	<u>Presentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i> PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ <i>Electricity distribution</i>	2006	15.00	15.00
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> PT Crompton Power Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49.00	49.00

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam investasi asosiasi dan ventura bersama.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

The details of investments in joint venture and associate are as follows:

As at 31 December 2015 and 2014, the Company has no contingent liabilities related to the Company's interest in the associate and joint venture investments.

All associate and joint venture are recorded by the Company using the equity method. All of the entities private entity and there are no quoted market prices available for their shares.

As at 31 December 2015 and 2014, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint venture.

Changes in investments in associate and joint venture are as follows:

	31 Desember/December 2015				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian rugi bersih/ Share in net loss</u>	<u>Penambahan saham/ Additional shares</u>	<u>Penjualan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PPE	1,500	(1,500)	-	-	-
CPSI	22,019	(1,498)	16,739	-	37,260
Jumlah/Total	23,519	(2,998)	16,739	-	37,260
	31 Desember/December 2014				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian rugi bersih/ Share in net loss</u>	<u>Penambahan saham/ Additional shares</u>	<u>Penjualan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PPE	1,500	-	-	-	1,500
CPSI	-	-	22,019	-	22,019
Jumlah/Total	1,500	-	22,019	-	23,519

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI SAHAM TIDAK TERDAFTAR DI
BURSA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENTS IN NON-LISTED SHARES
(continued)

The following table is the summarised financial information for associate and joint venture as at 31 December 2015 and 2014, which are accounted for using the equity method.

	31 Desember/December 2015		
	PPE	CPSI	
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,865	17,365	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	17,078	4,453	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	18,943	21,818	Total current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	5,822	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	688	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	41	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	5,863	688	Total current liabilities
Aset tidak lancar	178,569	54,911	Non-current assets
Liabilitas keuangan	472,269	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	121	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	472,390	-	Total non-current liability
(Liabilitas)/ aset bersih	(280,741)	76,041	Net (liability)/ asset
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	(42,111)	37,260	Net assets of group in investment
Jumlah tercatat	-	37,260	Total carrying value
Pendapatan	74,939	-	Revenues
Beban pokok penjualan	(53,880)	(5,127)	Cost of goods sold
Beban operasi	(3,467)	-	Operating expenses
(Beban)/ pendapatan lain-lain - bersih	(68,125)	2,070	Other/ (expenses) income - net
Rugi tahun berjalan	(50,533)	(3,057)	Loss for the year
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas rugi investasi	(7,580)	(1,498)	The Company's shares of losses
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	-	-	Dividends received from investments
	31 Desember/December 2014		
	PPE	CPSI	
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	9,601	44,937	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	11,055	-	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	20,656	44,937	Total current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	11,774	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	40	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	11,814	-	Total current liabilities
Aset tidak lancar	192,850	-	Non-current assets
Liabilitas keuangan	431,812	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	71	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	431,883	-	Total non-current liability
(Liabilitas)/ aset bersih	(230,191)	44,937	Net (liability)/ asset

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI SAHAM TIDAK TERDAFTAR DI
BURSA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (lanjutan).

9. INVESTMENTS IN NON-LISTED SHARES
(continued)

The following table is the summarised financial information for associates and joint ventures as at 31 December 2015 and 2014, which are accounted for using the equity method (continued).

	31 Desember/December 2014		
	PPE	CPSI	
(Liabilitas)/ aset bersih	(230,191)	44,937	Net (liability)/ asset
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	(34,529)	22,019	Net assets of group in investment
Jumlah tercatat	1,500	22,019	Total carrying value
Pendapatan	66,063	-	Revenues
Beban pokok penjualan	(53,109)	-	Cost of goods sold
Beban operasi	(3,233)	-	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(50,454)	-	Other expenses - net
Rugi tahun berjalan	(40,733)	-	Loss for the year
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas rugi investasi	(6,110)	-	The Company's shares of losses
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	-	-	Dividends received from investments

PT Crompton Power Switchgear Indonesia

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLN Enjiniring melakukan penyertaan saham sebesar US\$1,2 juta dan US\$1,9 atau setara dengan Rp 16.379 juta dan Rp 22.019 juta pada tahun 2015 dan 2014.

PT Crompton Power Switchgear Indonesia

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLN Enjiniring made an investment amounting to US\$1.2 and US\$1.9 or equivalent to Rp16,379 million and Rp22,019 million, in 2015 and 2014, respectively.

PT Permata Prima Elektrindo

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistirikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500 juta.

PT Permata Prima Elektrindo

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 million from the Company.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	5,543	-	-	5,543	Land
Perabot dan peralatan	220	-	-	220	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	678	60	-	738	Office equipment
Sub jumlah	6,441	60	-	6,501	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	188,323	-	188,323	Construction in progress
Jumlah	6,441	188,383	-	194,824	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabot dan peralatan	(214)	(18)	-	(232)	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	(442)	(105)	-	(547)	Office equipment
Jumlah	(656)	(123)	-	(779)	Total
Jumlah tercatat	5,785			194,045	Net carrying value

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2014				
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	5,543	-	-	5,543	Land
Kendaraan	10	-	10	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	814	-	594	220	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	2,674	-	1,996	678	Office equipment
Jumlah	9,041	-	2,600	6,441	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(10)	-	10	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	(795)	(13)	594	(214)	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	(2,259)	(122)	1,939	(442)	Office equipment
Jumlah	(3,064)	(135)	2,543	(656)	Total
Jumlah tercatat	5,977			5,785	Net carrying value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan terjadi sehubungan dengan konstruksi *Compressor Natural Gas Plant (CNG Plant)* di Bangkanai (Catatan 24b).

Construction in progress

Construction in progress relates to the construction of *Compressor Natural Gas Plant (CNG Plant)* in Bangkanai (Note 24b).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebesar 60%.

As of 31 December 2015, the percentage of completion of construction in progress was 60%.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rina Indonesia	6,619	-	PT Rina Indonesia
China Electric Power Research Institute	5,600	5,062	China Electric Power Research Institute
PT Studiotama Maps Konsultan	1,422	-	PT Studiotama Maps Konsultan
PT Atlas Primaco	1,336	-	PT Atlas Primaco
PT Black and Veatch International Company		10,439	PT Black and Veatch International Company
Pihak ketiga lain (dibawah 5%)	6,511	3,922	Other third parties (below 5%)
Jumlah	21,488	19,423	Total

12. UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN

12. GROSS PAYABLES TO CUSTOMERS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	132,520	85,542	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	200,944	182,208	Recognised profit less recognised losses
Sub-jumlah	333,464	267,750	Subtotal
Dikurangi penagihan termin	(375,461)	(314,539)	Less progress billings
Utang bruto kepada pelanggan	(41,997)	(46,789)	Gross receivables from customers

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN
(lanjutan)**

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 21)	39,116	45,577
Pihak ketiga	<u>2,881</u>	<u>1,212</u>
Jumlah	<u>41,997</u>	<u>46,789</u>

**12. GROSS PAYABLES TO CUSTOMERS
(continued)**

The details of gross payable to customers by customers are as follows:

*Related parties (Note 21)
Third parties*

Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bonus dan tunjangan kesejahteraan	7,050	9,544
Jasa produksi	475	695
Lain-lain	<u>437</u>	<u>435</u>
Jumlah	<u>7,962</u>	<u>10,674</u>

*Bonus and welfare benefits
Production services
Others*

Total

13. ACCRUED EXPENSES

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jumlah utang pokok	50,000	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,024)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>47,976</u>	<u>-</u>

14. LONG-TERM LOAN

*Principal amount
Current maturities*

Long-term portion

Pada tanggal 28 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Entitas Induk. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000 juta yang diberikan secara bertahap, dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun.

On 28 December 2014, the Company entered into a loan agreement with its Parent Company. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000 million, which will be provided in several drawdowns. The loan bears an interest rate of 11.95% per annum.

Saldo yang belum dilunasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp50.000 juta. (Catatan 21)

The outstanding balance as of 31 December 2015 is Rp50,000 million. (Note 21)

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

	<u>2015 dan/and 2014</u>		
	<u>Jumlah Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount*</u>
PT PLN (Persero)	24,975	99.90%	24,975,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	<u>25</u>	<u>0.10%</u>	<u>25,000</u>
Jumlah/Total	<u>25,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>25,000,000</u>

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembangkitan	120,651	74,551	Generator
Konstruksi	85,961	63,550	Construction
Transmisi dan distribusi	83,331	51,511	Transmission and distribution
Operasional dan perawatan	4,274	2,979	Operation and maintenance
Jasa Konsultan IT	969	271	IT Consultant service
Jumlah	<u>295,186</u>	<u>192,862</u>	Total

Pendapatan tahun 2015 dan 2014 yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar 93,72% dan 92,46% (Catatan 21).

Total revenues from related parties in 2015 and 2014 were 93.72% and 92.46%, respectively (Note 21).

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF SERVICES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sub-kontraktor	73,060	35,716	Subcontractors
Remunerasi enjiniring	39,273	29,408	Engineer remunerations
Perjalanan dinas dan transportasi	24,560	24,638	Business trip and transportation
Beban pajak final (Catatan 19d)	11,424	6,512	Final tax expense (Note 19d)
Sewa	10,172	6,164	Rental
Alat tulis dan alat keperluan kantor	6,626	8,918	Stationery and office equipment
Biaya pendukung proyek	4,056	703	Project supporting costs
Konsumsi	1,245	1,053	Consumables
Pelatihan	157	574	Training
Lain-lain	1,312	901	Others
Jumlah	<u>171,885</u>	<u>114,587</u>	Total

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45,883	40,844	Salary and welfare benefits
Jasa tenaga kerja	5,247	4,555	Labour services
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	5,158	3,858	Employee income tax allowances
Alat keperluan kantor	4,754	2,202	Office supplies
Sewa	3,624	4,725	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	2,911	3,865	Business trip and transportation
Beban kerugian penurunan piutang usaha (Catatan 5)	1,653	529	Impairment losses on trade receivables (Note 5)
Telekomunikasi	1,263	1,215	Telecommunication
Konsultan	1,226	750	Consulting
Alat tulis kantor	1,177	1,259	Office supply
Asuransi	997	923	Insurance
Konsumsi	967	811	Consumables
Pemeliharaan	685	685	Maintenance
Sertifikasi dan perizinan	188	46	Certification and licensing
Iklan dan promosi	154	327	Advertising and promotion
Penyusutan	123	135	Depreciation
Lain-lain	1,379	887	Others
Jumlah	<u>77,389</u>	<u>67,616</u>	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	10,647	6,500	Value Added Tax
Kelebihan pembayaran pajak Penghasilan badan	1,818	-	Overpayment of corporate tax
Jumlah	<u>12,465</u>	<u>6,500</u>	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan final	2,741	2,240	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan non-final	-	77	<i>Non-final income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	3,049	415	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	-	1,404	<i>Article 21</i>
Pasal 23	69	46	<i>Article 23</i>
Pasal 25	186	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	45	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	4,694	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>6,045</u>	<u>8,921</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using the prevailing tax rate was as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	54,347	28,158	<i>Profit before tax</i>
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			<i>Non-deductible expenses/ (non-taxable income):</i>
Pendapatan bunga	(13,174)	(17,029)	<i>Finance income</i>
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	465	1,284	<i>Employee welfare and tax allowances</i>
Lain-lain	258	768	<i>Others</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	(39,464)	(4,243)	<i>Income already subjected to final tax and related expenses</i>
Taksiran laba yang dikenakan pajak	<u>2,432</u>	<u>8,938</u>	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pajak penghasilan badan kini	608	2,235	<i>Corporate income tax expense - current</i>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pasal 23	(192)	(461)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2,234)	(1,697)	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(2,426)</u>	<u>(2,158)</u>	Total
(Kelebihan)/kekurangan bayar pajak penghasilan	<u>(1,818)</u>	<u>77</u>	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax</i>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	54,347	28,158
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	13,587	7,040
Pengaruh pajak atas:		
Pendapatan bunga	(3,294)	(4,257)
Kesejahteraan		
dan tunjangan pajak	116	321
Lain-lain	65	192
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(9,866)	(1,061)
Beban pajak kini	<u>608</u>	<u>2,235</u>

d. Pajak Penghasilan Final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi (4%)	285,598	162,818
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 18)	11,424	6,512
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku		(6,223)
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	(10,923)	
	<u>2,240</u>	<u>1,951</u>
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	<u>2,741</u>	<u>2,240</u>

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	54,347	28,158
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	13,587	7,040
Pengaruh pajak atas:		
Pendapatan bunga	(3,294)	(4,257)
Kesejahteraan		
dan tunjangan pajak	116	321
Lain-lain	65	192
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(9,866)	(1,061)
Beban pajak kini	<u>608</u>	<u>2,235</u>

d. Final Income Tax

Final income tax expense and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi (4%)	285,598	162,818
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 18)	11,424	6,512
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku		(6,223)
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	(10,923)	
	<u>2,240</u>	<u>1,951</u>
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	<u>2,741</u>	<u>2,240</u>

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
KARYAWAN**

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp110 juta dan Rp126 juta.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 104 karyawan pada tahun 2015 dan 105 karyawan pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 telah dilakukan pembayaran sebesar Rp1.324 juta ke BRI sebagai pengelola dana.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2015 dan 2014 telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan untuk tunjangan cuti besar terhadap 14 dan 25 pegawai organik.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2015 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah aktuaris independen.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company has employees who are seconded from the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PLN (Persero) and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension plan to PT PLN (Persero) based on the decision of the Directors of PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognised as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2015 and 2014 amounted to Rp110 million and Rp126 million, respectively.

Post-employment benefits

The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 104 employees in 2015 and 105 employees in 2014.

In 2015, the Company has contributed payment amounting to Rp1,324 million to BRI as fund manager.

Long-term benefits

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.

In 2015 and 2014, a payment was made by the Company for a long service leave allowance of 14 and 25 organic employees, respectively.

The provision for post-employment and long-term benefits in 2015 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 antara lain adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of 31 December 2015 and 2014 among others, are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8%	6.8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	6.8%	Rate of salary increase per annum
Tabel mortalita	CSO 1958	TMI 2011	Mortality table

21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

- PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN"), PT Indonesia Power ("IP"), PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+"), PT PLN Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna ("BAG") dan PT Haleyora Power (HP).
- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- PT PLN (Persero) (the Parent Company) is the majority shareholder of the Company whose shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK PLN), PT Indonesia Power ("IP"), PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+"), PT PLN Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna ("BAG") and PT Haleyora Power ("HP") are companies which have the same principal shareholder and/or management as the Company.
- The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which is the shareholder of the Parent Company and State-Owned Enterprises ("SOE").
- The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak berelasi/ Related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship

PT PLN (Persero)	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Bank Nasional Indonesia Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Pelabuhan Indonesia II Persero	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Waskita Karya (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri Persero	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN lainnya/ other SOE	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
PT Haleyora Power	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control
PT PLN Batam	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control
PT Indonesia Power	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

	Notes	2015		2014		
		Rp	%*)	Rp	%*)	
Kas dan setara kas	4					Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		134,578	26.08%	164,664	39.30%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		906	0.18%	35,642	8.50%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah		135,484	26.26%	200,306	47.80%	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya						Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		278	0.05%	450	0.11%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang usaha-neto	5					Trade receivables-net
PT PLN (Persero)		38,823	7.52%	40,471	9.66%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam		385	0.07%	-	0.00%	PT PLN Batam
PT Indonesia Power		201	0.04%	-	0.00%	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		91	0.02%	193	0.05%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)		-	0.00%	343	0.08%	PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		-	0.00%	1,086	0.26%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)		-	0.00%	229	0.05%	PT Waskita Karya (Persero)
Sub-jumlah		39,500	7.65%	42,322	10.10%	Subtotal
Piutang lain-lain						Other receivables
PT PLN (Persero)		1,764	0.34%	5,711	1.36%	PT PLN (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		60	0.01%	325	0.08%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	0.00%	94	0.02%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah		1,824	0.35%	6,130	1.46%	Subtotal
Tagihan bruto kepada pelanggan	6					Gross receivables from customers
PT PLN (Persero)		42,924	8.32%	43,322	10.34%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam (Persero)		1,112	0.22%	697	0.17%	PT Bukit Asam (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		253	0.05%	253	0.06%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		149	0.03%	352	0.08%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sub-jumlah		44,438	8.62%	44,624	10.65%	Subtotal
Jumlah		221,524	42.93%	289,249	70.03%	Total
Utang lain-lain						Other payables
PT PLN (Persero)		883	0.66%	899	1.00%	PT PLN (Persero)
PT HALEYORA POWER		331	0.25%	1,159	1.29%	PT HALEYORA POWER
PT Indonesia Comnets Plus		29	0.02%	-	0.00%	PT Indonesia Comnets Plus
Sub-jumlah		1,243	0.93%	2,058	2.29%	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	12					Gross payables to customers
PT PLN (Persero)		38,773	28.99%	45,299	50.49%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam		169	0.13%	104	0.12%	PT PLN Batam
PT Angkasa Pura (Persero)		174	0.13%	174	0.19%	PT Angkasa Pura (Persero)
Sub-jumlah		39,116	29.25%	45,577	50.80%	Subtotal
Pinjaman jangka panjang						Long-term loan
PT PLN (Persero)	14	50,000	37.39%	-	0.00%	PT PLN (Persero)
Jumlah		90,359	67.57%	47,635	53.09%	Total
Pendapatan jasa konsultasi pihak berelasi	16					Revenue from consulting services
PT PLN (Persero)		266,900	90.42%	168,806	87.53%	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power		4,861	1.65%	850	0.44%	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		1,729	0.59%	1,437	0.75%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		1,646	0.56%	4,175	2.16%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		1,470	0.50%	1,656	0.86%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT PLN Batubara		-	0.00%	587	0.30%	PT PLN Batubara
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)		-	0.00%	-	0.00%	PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)		-	0.00%	350	0.18%	PT Waskita Karya (Persero)
Sub-jumlah		276,606	93.72%	178,319	92.46%	Subtotal
Jumlah		276,606	93.72%	178,319	92.46%	Total
Sewa gedung						Building rental
PT PLN (Persero)	18	3,568	4.61%	3,059	4.52%	PT PLN (Persero)

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp9.497 juta dan Rp8.752 juta.

On 31 December 2015 and 2014, the Company provided compensation to its commissioners and directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp9,497 million and Rp8,752 million, respectively.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan
2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

On 31 December 2015 and 2014, the Company has
assets and liabilities denominated in foreign
currency as follows:

	2015					2014				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	EUR*)	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	EUR*)
Aset/Assets										
Bank	2,386,928	32,928	-	-	-	963,869	11,991	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	1,010,343	13,938	-	-	-	643,892	8,010	-	-	-
Jumlah aset/ Total assets	3,397,271	46,866	-	-	-	1,607,761	20,001	-	-	-
Liabilitas/Liabilities										
Utang usaha/ Trade payables	(78,081)	(1,077)	(2,490,000)	(5,289)	-	(875,543)	(10,892)	(2,490,000)	(5,062)	(12,500)
Jumlah neto/ Total net	3,319,190	45,789	(2,490,000)	(5,289)	-	732,218	9,109	(2,490,000)	(5,062)	(12,500)
				2015*)					2014*)	
1 US\$				13,795					12,440	1 US\$
1 Yuan Cina				2,124					2,033	1 Chinese yuan
1 Euro				15,070					15,133	1 Euro

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian
instrumen keuangan Perusahaan
berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial
instruments

The following table discloses the details of the
Company's financial instruments based on
financial instruments classification:

	2015				Jumlah instrumen keuangan/Total financial instruments	
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial Assets	Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Financial liabilities at amortised cost			
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	167,062	-	-	167,062		Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	-	-	291		Restricted cash in bank
Piutang usaha	45,287	-	-	45,287		Trade receivables
Piutang lain - lain	1,949	-	-	1,949		Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	47,248	-	-	47,248		Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan lancar	261,837	-	-	261,837		Total current financial assets
Aset lain-lain	-	368	-	368		Other assets
Jumlah aset keuangan jangka panjang	-	368	-	368		Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	261,837	368	-	262,205		Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	-	-	21,488	21,488		Trade payables
Utang lain-lain	-	-	1,067	1,067		Other payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	41,997	41,997		Gross payables from customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7,962	7,962		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2,024	2,024		Current maturity of long-term loan
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	-	-	74,538	74,538		Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang						Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	294	294		Other payables
Pinjaman jangka panjang- setelah Dikurangi bagians jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	47,976	47,976		Long-term loan - net of current maturity
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	-	-	48,270	48,270		Total noncurrent financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	122,808	122,808		Total financial liabilities

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan (lanjutan)

a. Categories and classes of financial
instruments (continued)

		2014			
		Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification			
		Aset Keuangan/ Financial Assets		Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Liabilitas keuangan Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Financial liabilities at amortised cost	
		Tersedia untuk dijual/Available for sale		Jumlah instrumen keuangan/Total financial instruments	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	273,016	-	-	273,016	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha	44,938	-	-	44,938	Trade receivables
Piutang lain - lain	6,363	-	-	6,363	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	45,804	-	-	45,804	Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan lancar	370,571	-	-	370,571	Total current financial assets
Aset lain-lain	-	368	-	368	Other assets
Jumlah aset keuangan jangka panjang	-	368	-	368	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	370,571	-	-	370,939	Total financial asset
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha	-	-	19,423	19,423	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	1,894	1,894	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	46,789	46,789	Gross payables from customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	10,674	10,674	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	-	-	78,780	78,780	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	270	270	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	-	-	270	270	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	79,050	79,050	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

As of 31 December 2015, the Company did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

b. Financial risk management objectives and
policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The objective and policies of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within a defined policy approved by the Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

The Company undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

The Company's net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 22.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidak seimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.019 juta (2014: Rp373 juta), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan14). Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

The Company does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2015, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp4,019 million higher/lower (2014: Rp373 million) mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

ii. Interest rate risk management

The Company's interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Company to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2015, fixed rate long-term loan (Note 14). The Company does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai Perusahaan yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As a company that can be classified in the public infrastructure, to minimise the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company will send a notice back to the customer to make a payment.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

The Company does not have significant credit risk exposure to any single customer or group customers that have similar characteristics.

The table below shows the quality of the Company's financial assets:

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due or not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	167,062	-	-	167,062	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	-	-	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	16,285	21,146	7,856	45,287	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1,949	-	-	1,949	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	47,248	-	-	47,248	Gross receivables from customers
Jumlah	232,835	21,146	7,856	261,837	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

2014					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due or not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	273,016	-	-	273,016	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha-neto	36,040	4,688	4,210	44,938	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	6,363	-	-	6,363	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	45,804	-	-	45,804	Gross receivables from customers
Jumlah	361,673	4,688	4,210	370,571	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2015. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

In addition, the Company maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2015. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

	2015				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	21,488	-	-	-	21,488	Trade payables
Utang lain-lain	1,067	294	-	-	1,361	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7,962	-	-	-	7,962	Accrued expenses
Utang bruto dari pelanggan	41,997	-	-	-	41,997	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	8,108	24,023	21,000	23,210	76,341	Long-term loan
Jumlah	80,622	24,317	21,000	23,210	149,149	Total
	2014					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	19,423	-	-	-	19,423	Trade payables
Utang lain-lain	1,894	270	-	-	2,164	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,674	-	-	-	10,674	Accrued expenses
Utang bruto dari pelanggan	46,789	-	-	-	46,789	Gross payables to customers
Jumlah	78,780	270	-	-	79,050	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

v. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham (Catatan 15) dan saldo laba.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah liabilitas	133,742	89,716	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>382,283</u>	<u>329,322</u>	<i>Total equity</i>
 Rasio utang terhadap ekuitas	 <u>0.35</u>	 <u>0.27</u>	 <i>Debt to equity ratio</i>

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

The Company's fair value of financial instrument was determined by discounting estimated future cash flows with credit-adjusted market interest rates at the reporting date.

v. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits for the shareholders through the optimisation of the debt and equity equilibrium. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders consisting of share capital (Note 15) and retained earnings.

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan berniat melakukan diversifikasi bisnis dengan menambah beberapa portofolio investasi yang masih bergerak di industri ketenagalistrikan. Adapun nama-nama investasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. PT Prima Power Nusantara (“PPN”)

PPN akan didirikan sebagai entitas induk bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. PPN dirancang sebagai strategi *financial non-recourse* untuk mendapatkan pendanaan optimal untuk proyek. Perusahaan berniat menjadi pemegang saham mayoritas PPN.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 Juli 2014 bahwa Pemegang Saham menyetujui permohonan Direksi Perusahaan sesuai Surat No.19.001/060/DIRUT/II/2014 tanggal 19 Februari 2014 untuk mendirikan Anak Perusahaan dengan setoran modal sebesar Rp15.000 juta yang bergerak antara lain dalam bidang pembangunan, operasi dan pemeliharaan pembangkit, EPC transmisi dan gardu induk tenaga listrik, minyak dan gas bumi serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pendaftaran nama PPN masih belum dilakukan dikarenakan masih menunggu persetujuan pemegang saham Perusahaan.

b. *Compressed Natural Gas* (“CNG”) Bangkanai Plant

Berdasarkan kontrak No. 0514.PJ/EPI.01.01/DIR/2015 dengan PT PLN (Persero) tertanggal 5 Oktober 2015 Perusahaan mendapat penugasan untuk melakukan penyediaan jasa *pre-treatment* gas dan kompresi gas untuk keperluan pembangkit *peaker* di Pembangkit Listrik Tenaga Minyak dan Gas Bangkanai (“PLTMG”) 155 MW, Kalimantan Tengah.

Perjanjian ini berlaku selama sepuluh tahun dimulai pada saat Perusahaan pertama kali memproses dan menyerahkan gas kepada PLN pada titik penyerahan gas. Sebelum Perusahaan melakukan jasa, Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembangunan aset untuk melakukan kegiatan jasa *pre-treatment* gas dan kompresi gas. Proyek ini direncanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2016.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The Company intends to diversify its business portfolio by adding a number of investments in the Electricity Power Sector. The investment plans are described in the following points:

a. PT Prima Power Nusantara (“PPN”)

PPN will be established as a parent company for a number of Thermal Modular-Replacement of Diesel Power Plants (PTMPD) to be developed by the Company based on Board of Director’s Decision No. 494-1.K/DIR/2013. PPN is intended as a financial non-recourse strategy to obtain optimum financing for the project. The Company intends to be the major shareholder of PPN.

According to the Circular Resolution of Shareholders of the Company dated 25 July 2014, the Shareholders approved the Board of Directors’ proposal in accordance with Letter No.19.001/060/DIRUT/II/2014 dated 19 February 2014 to establish a subsidiary company with a capital injection of Rp15,000 million engaged in the construction, operation and maintenance of generation, transmission and substation EPC electric power, oil and gas and the provision of ancillary equipment in the electricity sector.

As at the date of the financial statements, the registration of PPN had been postponed due to pending approval from the shareholders of the Company.

b. *Compressed Natural Gas* (“CNG”) Bangkanai Plant

Based on contract No. 0514.PJ/EPI.01.01/DIR/2015 with PT PLN (Persero) dated 5 October 2015, the Company was assigned to provide gas *pre-treatment* and gas compression services to supply the *peaker* generator at Solar and Steam Power Plant (“PLTMG”) Bangkanai 155MW, Central Borneo.

The agreement is effective for ten years starting from the time the Company processes and hands over gas to PLN at the point of gas delivery. Prior to the delivery, the Company is obligated to construct an asset for gas *pre-treatment* and gas compression. The project is expected to be operating in 2016.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. PT Riau Green Energy

Perusahaan dan PT Riau Green Energy telah menandatangani Nota Kesepahaman pada tanggal 13 November 2013 tentang Kerjasama Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa. Kedua perusahaan berniat untuk membentuk *joint venture* untuk mengembangkan pembangkit listrik biomassa di berbagai lokasi di Riau. Perusahaan berniat menjadi pemegang 15% saham di perusahaan ini. Pada tahun 2015, Perusahaan telah mendapatkan *Power Purchase Agreement* dari PT PLN (Persero). Saat ini Perusahaan masih dalam tahap mengkaji perjanjian tersebut.

d. Parit Baru Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Parit Baru dengan kapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kampung Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepilauan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan melakukan kerja sama kontrak dengan PT PLN (Persero) atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan *Quality Assurance/Quality Control* (QA/QC) pembangunan PLTU Parit Baru dengan nilai kontrak sebesar US\$6,8 juta atau setara dengan Rp80.782 juta dan Rp45.908 juta. Durasi kontrak ini adalah 46 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

e. Jatigede Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTA Jatigede dengan kapasitas 2x55 MW yang berlokasi di Sungai Cimanuk, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan FICHTNER GmbH & Co. KG atas jasa konsultasi untuk supervisi desain dan konstruksi PLTA Jatigede dengan nilai kontrak sebesar US\$6,8 juta atau setara dengan Rp84.935 juta dan Rp40.868 juta. Durasi kontrak ini adalah 60 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. PT Riau Green Energy

The Company and PT Riau Green Energy signed a Memorandum of Understanding ("MoU") on 13 November 2013 for Biomass Power Plant Joint Development. Both companies have the intention to establish a joint venture to develop biomass-fueled power plants in a number of locations in Riau. The Company intends to hold 15% ownership in the joint venture. As of 31 December 2015, the Company has received a Power Purchase Agreement from PT PLN (Persero). The Company is in the process of reviewing the agreement.

d. Parit Baru Power Plant

Regarding the project of Parit Baru power plant construction with a capacity of 2x50 MW located in Karimunting, Sungai Raya Kepilauan district, Bengkayang regency, West Kalimantan Province, on 3 December 2013, the Company entered into a cooperation contract with PT PLN (Persero) of consulting services for construction supervision and Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) of Parit Baru power plant with a contract value amounting to US\$6,8 juta or equivalent to Rp80,782 million and Rp45,908 million. The duration of the contract is 46 months from the starting date of the cooperation contract.

e. Jatigede Power Plant

Regarding the project of Jatigede power plant construction with a capacity of 2x55 MW located in Sungai Cimanuk, Sumedang regency, West Java Province, on 24 September 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with FICHTNER GmbH & Co. KG of consulting services for the design and construction supervision of Jatigede power plant with a contract value amounting to US\$6,8 equivalent to Rp84,935 million and Rp40,868 million. The duration of the contract is 60 months from the starting date of the cooperation contract.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

f. Pangkalan Susu Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Pangkalan Susu dengan kapasitas 2x200 MW yang berlokasi di Kampung Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan Black & Veatch International Company atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan PLTU Pangkalan Susu dengan nilai kontrak sebesar US\$10 atau setara dengan Rp125.146 juta dan Rp65.515 juta. Durasi kontrak ini adalah 45 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

g. Takalar Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Takalar dengan kapasitas 2x100 MW, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan FICHTNER GmbH & Co. KG atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan PLTU Takalar dengan nilai kontrak sebesar US\$8.5 atau setara dengan Rp109.637 juta dan Rp43.592 juta. Durasi kontrak ini adalah 45 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

25. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2015, beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah direklasifikasi sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi akun/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Beban pokok pendapatan	(108,075)	(6,512)	(114,587)	Cost of services
Beban pajak penghasilan	(8,747)	6,512	(2,235)	Income tax expenses

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2016.

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

f. Pangkalan Susu Power Plant

Regarding the project of Pangkalan Susu power plant construction with a capacity of 2x200 MW located in Kampung Tanjung Pasir, Pangkalan Susu district, Langkat regency, North Sumatra Province, on 16 December 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with Black & Veatch International Company for consulting services for construction supervision and QA/QC Pangkalan Susu power plant with a contract value amounting to US\$10 equivalent to Rp125,146 million and Rp65,515 million. The duration of the contract is 45 months from the starting date of the cooperation contract.

g. Takalar Power Plant

Regarding the project of Takalar power plant construction with a capacity of 2x100 MW, on 16 December 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with FICHTNER GmbH & Co. KG for consulting services for construction supervision and QA/QC Takalar power plant with a contract value amounting to US\$8,5 equivalent to Rp109,637 million and Rp43,592 million. The duration of the contract is 45 months from the starting date of the cooperation contract.

25. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

To conform with the presentation in 2015, some accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014 have been reclassified as follows:

26. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorised for issue on 21 March 2016.
